

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bidang penting dari bidang-bidang lainnya, karena dengan pendidikan dapat menambah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan untuk peranannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, guru diharapkan merasa berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan baik, karena gurulah yang langsung mengelolah proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya peserta didik belajar tergantung dari guru sebagai pengelola, guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkomunikasikan berbagai macam metode, media, untuk merangsang pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Trianto (2013:171) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan, aspek dan cabang cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Andreas (Trianto, 2013:51) model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan,

sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Namun yang terjadi di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan sehingga pembelajaran hanya berlangsung mendengarkan dan membosankan. Selain itu tingkat pengetahuan IPS siswa kelas IV di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo masih rendah. Kondisi seperti inilah yang akan mengakibatkan proses belajar mengajar hanya dianggap siswa sebagai kegiatan yang tidak bermanfaat.

Apabila guru tidak menjalankan proses belajar mengajar dengan baik, diyakini dapat berdampak pada hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Dalam konteks demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga pembelajaran berlangsung aktif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul **“Penerapan Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti adalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan model *Picture and Picture*, dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model *Picture and Picture*, dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS;
  - b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide tau gagasan pada pendidik agar memperhatikan kemampuan sikap sosial siswa dalam belajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh secara refleksi diri sehingga dalam pembelajaran yang diajarkan tidak selalu menggunakan model pembelajaran yang monoton;
  - b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS;
  - c. Bagi Sekolah, penelitian ini digunakan sebagai alternatif dalam menentukan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS;
  - d. Bagi Peneliti, diharapkan dengan adanya penulis mengadakan penelitian maka dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mengamati setiap guru yang mengajar.